

PENGARUH PENGGUNAAN MODIFIKASI METODE PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL SIFAT BENDA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII DI SLB-AC DHARMA WANITA SIDOARJO

Neli Florentine Saputri dan Dra. Hj. Siti Mahmudah, M.Kes

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, neli.florentine@yahoo.co.id)

Abstract

The mild mentally retardation who had low intelligence level so that the children's cognitive ability got hindrance. Characteristic recognizing subjects need an concrete comprehension. Teaching method of recognizing things characteristic ability in SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo could not give influence yet to the children's learning result. so that by project method modification it would give the real experience to the children. The purpose of this research was to know the influence of using project method modification toward recognizing things characteristic ability to class VII of mild mentally retardation children in SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo.

This research used quantitative with "pre experiment" kind and "One Grow, pre lest 'MAW test design". The sample was 6 children of class VII of SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo. This research used Test Method for collecting data. And Wilcoxon Match Pairs Test on non parametrix statistical for data analysis.

The research result obtained by cntic value counting 5% for two sides was 1.96. Z value obtained in counting (Z-2,201) was greater than Z critic value 5% two sides (1.96) so that null hypothesis (Ho) was refused and work hypothesis (Hal was accepted. Based on the research result it could be concluded that there was influence of using project method modification toward recognizing things characteristic ability to class VII of mild mentally retardation children in SLB-AC Dhanna Wanita Sidoarjo

Keywords: project method modification, things characteristic, mild mentally retardation

PENDAHULUAN

Anak tunagrahita atau anak yang mengalami gangguan intelektual adalah anak yang kemampuan intelektualnya dibawah rata-rata, mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan serta terjadi pada masa perkembangan (Sujarwanto. 2005:76). Karena kecerdasannya dibawah rata-rata anak tunagrahita, mengalami hambatan dalam bidang akademik. Hambatan dalam bidang akademik yang dihadapi anak tunagrahita kesulitan dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam khususnya dalam materi mengenal sifat benda.

Hasil pengamatan awal di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo menunjukkan bahwa anak tunagrahita ringan mengalami hambatan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam khususnya dalam memahami materi sifat benda. Pada dasarnya mempelajari ilmu pengetahuan alam itu sangat diperlukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Susilawati (2013:4) bahwa pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berpijak dari permasalahan tersebut, diperlukan adanya suatu metode pembelajaran yang efektif untuk anak, khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal sifat benda anak tunagrahita ringan. Adapun

metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran metode proyek.

Dalam pembelajaran ini, metode akan dimodifikasi sesuai dengan karakteristik anak tunagrahita. Modifikasi metode proyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan mengubah peran guru yang sebelumnya hanya sebagai fasilitator menjadi pembimbing anak dalam pelaksanaan kegiatan proyek. Selain itu langkah-langkah metode proyek juga lebih disederhanakan dan tidak menuntut anak untuk berfikir tingkat tinggi serta menganalisa sesuatu yang sulit.

Langkah-langkah yang diterapkan meliputi Moeslichatoen (2004:150):

1. Pesiapan

Hal yang dipersiapkan dalam kegiatan pengajaran menggunakan modifikasi metode proyek:

a. Menetapkan tema kegiatan pengajaran.

Guru dan anak sama-sama menetapkan tema kegiatan pengajaran yaitu mengenal sifat benda padat dan cair.

b. Menetapkan bahan dan alat.

Guru membimbing anak menentukan bahan dan alat yang diperlukan yaitu buku, pensil, air, baskom, gelas dan botol.

2. Pelaksanaan

a. Menetapkan rancangan pengelompokkan

Guru membagi anak menjadi 2 kelompok.

- b. Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan.
 - 1) Mengkomunikasikan tujuan kegiatan mengenal sifat benda.
 - 2) Membagi tugas kelompok. Kelompok benda padat dan kelompok benda cair.
 - 3) Mengatur kelompok kerja untuk menempati tempat yang telah disediakan, bahan dan alat yang digunakan.
 - 4) Membimbing kelompok melaksanakan pekerjaannya masing-masing.

3. Penutup

- a. Mengakhiri kegiatan sesuai batas waktu yang disediakan.
- b. Membimbing menuliskan hasil kegiatan.
- c. Membimbing membacakan hasil kegiatan masing-masing kelompok.
- d. Membimbing anak merapikan tempat kerja.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: adakah pengaruh penggunaan modifikasi metode proyek terhadap kemampuan mengenal sifat benda anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo. Dengan tujuan pengkajian untuk mengetahui pengaruh penggunaan modifikasi metode proyek terhadap kemampuan mengenal sifat benda anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini menggunakan rancangan pre-eksperimental dengan desain “one-group pretest-posttest design” (Sugiyono, 2010:74). Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2014. Pemberian perlakuan melalui modifikasi metode proyek dilaksanakan selama 8 kali pertemuan, setiap pertemuan dilaksanakan selama 2x40 menit.

Penelitian ini menggunakan rancangan pre-eksperimental dengan desain “one-group pre tes pos tes”. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 anak tunagrahita ringan kelas VII yang mengalami hambatan dalam kemampuan mengenal sifat benda. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes. Analisis data menggunakan rumus uji *Wilcoxon Match Pairs Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan selama 10 kali pertemuan dengan 1 pre tes, 8 kali perlakuan dan 1 kali pos tes. Berikut ini paparan hasil pre tes dan pos tes pada saat penelitian serta hasil kerja perubahan kemampuan mengenal sifat benda anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo:

Tabel 1. data hasil pre tes (X) kemampuan mengenal sifat benda anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo

No.	Nama Anak	Aspek Kemampuan Mengenal Sifat Benda			Skor	Nilai Akhir
		A	B	C		
1.	AA	70	67	50	187	62
2.	AF	60	67	50	177	59
3.	AR	50	67	33	150	50
4.	DA	50	33	33	116	39
5.	FN	70	67	50	187	62
6.	FD	60	50	33	143	47

Tabel 2.

Data hasil pos tes (Y) Kemampuan mengenal sifat benda anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo

No.	Nama Anak	Aspek Kemampuan Mengenal Sifat Benda			Skor	Nilai Akhir
		A	B	C		
1.	AA	80	83	50	213	71
2.	AF	70	83	50	203	67
3.	AR	70	67	50	187	62
4.	DA	70	67	33	170	56
5.	FN	80	83	50	213	71
6.	FD	70	67	50	187	62

Tabel 3.

Tabel rekapitulasi hasil pre tes (X) dan hasil pos tes (Y) Kemampuan mengenal sifat benda anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo

No.	Nama Anak	Nilai Akhir Pre tes	Nilai Akhir Pos tes
1.	AA	62	71
2.	AF	59	67
3.	AR	50	62
4.	DA	39	56
5.	FN	62	71
6.	FD	47	62

Tabel 4.

Tabel kerja penolong untuk *test wilcoxon* hasil pre tes dan pos tes kemampuan mengenal sifat benda anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo

Subyek	Pre Tes (O_1)	Pos Tes (O_2)	Beda	Tanda Jenjang		
			$(O_1) - (O_2)$	Jenjang	+	-
AA	62	71	+9	5,5	5,5	-
AF	59	67	+8	1,0	1,0	-
AR	50	62	+12	4,0	4,0	-
DA	39	56	+17	6,0	6,0	-
FN	62	71	+9	5,5	5,5	-
FD	47	62	+15	5,0	5,0	-
Jumlah T					27	0

Dari perhitungan rumus *Wilcoxon match pairs test* diperoleh $Z_h = 2,201$ lebih besar dari nilai kritis Z tabel 5 % yaitu 1,96 sehingga hipotesis kerja atau H_a yang menyatakan bahwa penggunaan modifikasi metode proyek berpengaruh terhadap kemampuan mengenal sifat benda anak tunagrahita ringan kelas VII SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo diterima dan hipotesis nol atau H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh modifikasi metode proyek terhadap kemampuan mengenal sifat benda anak tunagrahita ringan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan modifikasi metode proyek terhadap kemampuan mengenal sifat benda anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo. Data tersebut didapat setelah dilakukan 8 kali intervensi. Hasil dari *pretest* menunjukkan rata-rata 53 sedangkan hasil *post test* menunjukkan nilai rata-rata 65.

Data analisis kemampuan mengenal sifat benda anak tunagrahita sebelum dilaksanakan intervensi menggunakan modifikasi metode proyek menunjukkan nilai dengan rata-rata rendah. Hal ini menunjukkan bahwa anak mengalami kesulitan dalam mengenal sifat benda, sehingga dibutuhkan metode yang tepat untuk mengatasi kesulitan yang dialami anak. Seperti yang dikemukakan oleh Kemis dan Rosnawati, (2013:82) bahwa sesungguhnya mengajar hendaknya dilakukan dengan metode pembelajaran atau cara yang efektif agar diperoleh hasil yang lebih baik.

Mengingat anak tunagrahita ringan mengalami gangguan intelektual, karena itu anak tunagrahita ringan kesulitan mempelajari sesuatu yang bersifat abstrak salah satunya belajar tentang Ilmu Pengetahuan Alam. Menurut Somantri (2007: 105), tunagrahita atau terbelakang mental merupakan kondisi dimana perkembangan kecerdasannya mengalami hambatan sehingga tidak mencapai tahap perkembangan yang optimal.

Oleh karena itu dengan menerapkan modifikasi metode proyek yang memiliki konsep belajar *learning by doing* dapat memberikan pengalaman secara langsung

dengan melakukan percobaan tentang sifat benda padat dan cair. Selain itu modifikasi metode proyek juga dapat menarik minat dan meningkatkan pemahaman anak tunagrahita ringan untuk belajar dan memahami sifat benda padat dan cair..

Hal ini sejalan dengan temuan dari hasil penelitian Siregar (2012) bahwa penggunaan metode proyek pada anak kelas V menunjukkan perubahan hasil yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar IPA. Keberhasilan serupa juga dilaporkan oleh Miswanto (2011) metode proyek dapat meningkatkan pemahaman materi program linier di SMK Negei Singosari. Hasil-hasil penelitian tersebut senada dengan hasil penelitian ini bahwa modifikasi metode proyek mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal sifat benda anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo.

Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Dalam artikel ilmiah, Daftar Pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan DaftarPustaka mengikuti aturan dalam Buku Pedoman ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan modifikasi metode proyek terhadap kemampuan mengenal sifat benda anak tunagrahita ringan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

“Ada pengaruh yang signifikan pada penerapan modifikasi metode proyek terhadap kemampuan mengenal sifat benda anak tunagrahita ringan kelas VII SLB-AC Dharma Wanita Sidoarjo.”

Saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditunjukkan untuk beberapa pihak, yaitu :

1. Guru
Kepada guru, modifikasi metode proyek ini dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam mengetahui kemampuan mengenal sifat benda anak tunagrahita ringan.
2. Orang Tua
Disarankan kepada orang tua untuk dapat menggunakan modifikasi metode proyek sebagai salah satu metode pembelajaran anak dirumah.
3. Peneliti Lebih Lanjut
Modifikasi metode proyek dapat digunakan sebagai referensi peneliti lainnya dan menggunakan

menggunakan pembelajaran yang berfokus pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Moh. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmiyawati, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas III*. Klaten: Departemen Pendidikan Nasional
- BSNP. 2006. *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Tunagrahita Ringan (SMPLB C)*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Dirdjosoemarto, dkk. 1995. *Materi Pokok Pendidikan IPA 1*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Gunarti Winda, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kemis dan Rosnawati. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta: Luxima
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja
- Miswanto. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Program Linier Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Singosari*. Jurnal Pendidikan dan Penelitian, (online), Vol.1, No.1 (<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp3/article/view/615>, diakses 29 Juni 2014)
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siregar, Efri Agustina. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Metode Proyek Pada Siswa Kelas V SD Negeri 106170 Kec Biru-Biru Tahun Ajaran 2011/2012* (Online), (<http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Undergraduate-25181-ABSTRAK.pdf>). Diakses 29 Juni 2014
- Somantri, Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama
- Sudrajat dan Rosida. 2013. *Pendidikan Bina Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Luxima
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sujarwanto. 2005. *Terapi Okupasi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Susilawati. 2013. *Pengaruh Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, (online), Vol.2, No.2, (jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/1021, diakses 29 Juni 2014).
- Tim Reality. 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Published
- Wahyono, Budi dan Nurachmandani, Setyo. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas IV*. Klaten: Departemen Pendidikan Nasional
- Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Indeks
- Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group